

BANGSA JEPANG : SINKRETISME, SEKULARISME DAN ETHOS KERJA

Oleh : Dra. Leli Yulifar, M.Pd



SHINTOISME

- Penghormatan terhadap kaisar
- Politheisme (menyembah dewa dewa)

BUDHISME

- Disiplin diri (melalui konsep Bushido)
- Berjiwa militer
- Ekspresi seni, dll

CONFUCIANISME

- Konsep pemerintahan sebagai keluarga besar
- Nilai-nilai demokratis
- Kesetiaan antar pribadi
- Disiplin diri melalui konsep seppuku (bunuh diri)

Sinkretisme

```
graph LR; A[SHINTOISME] --> D((Sinkretisme)); B[BUDHISME] --> D; C[CONFUCIANISME] --> D;
```

SEKULARISME DI JEPANG

- Terutama muncul pada generasi muda
- Lunturnya kepercayaan terhadap kaisar sebagai keturunan dewa (degradasi)
- Ritual keagamaan dianggap kepercayaan generasi tua yang kuno
- Pencapaian kesejahteraan bukan berasal dari "tuhan"

Bentuk Sinkretisme Modern :

- Upacara kematian dengan tata cara agama Budha
- Ikut merayakan Natal
- Beretika Confucius
- Menikah di kuil Shinto

Sinkretisme dan Ethos Kerja :

Ekonomi pra modern menuju modernisasi melalui sistem Zaibatsu

Etika
Bushido &
Confucianisme
+
Kesetiaan pada
Kaisar

- Memegang teguh pada janji untuk negara & kepentingan umum
- Menjadi pekerja keras yang tangguh dengan tetap memperhatikan kepentingan dan perasaan orang lain
- Sikap egaliter terhadap pekerja

Keluarga-keluarga pedagang dengan seperangkat nilai :

- Etika kejujuran
- Orientasi pada kualitas
- Nama baik

Embrio Ekonomi Rasional Jepang Modern

PENUTUP

- ▶ Kendati faktanya bangsa Jepang dalam hal 'beragama' cenderung sekuler, tetapi kita dapat melihat bahwa etika dan moral bangsa Jepang ternyata telah dibentuk sekian lamanya oleh ajaran-ajaran yang menjadikan mereka tetap sebagai bangsa yang **homogen, solid dan humanis**